

SKRIPSI

**OBJEKTIFIKASI PEREMPUAN DALAM TINDAKAN
CATCALLING**

*(Pandangan Mahasiswi Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Kampus Bukit Palembang Korban Catcalling)*



**INTAN PERMATA SARI
07021381621142**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

OBJEKTIFIKASI PEREMPUAN DALAM TINDAKAN CATCALLING

*(Pandangan Mahasiswi Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Kampus Bukit Palembang Korban Catcalling)*

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**INTAN PERMATA SARI
07021381621142**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**OBJEKTIFIKASI PEREMPUAN DALAM TINDAKAN
CATCALIING**
*(Perspektif Mahasiswi Universitas Sriwijaya Kampus Bukit
Palembang Korban Catcalling)*

SKRIPSI

Oleh

Intan Permata Sari

07021381621142

Palembang, Mei 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP:197705042000122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Objektifikasi Perempuan Dalam Tindakan Catcalling (Perspektif Mahasiswa Universitas Sriwijaya Kampus Bukit Palembang Korban Catcalling)”** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 28 Maret 2022

Palembang, Maret 2022

Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP:197506032000032001

Anggota:

2. Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP:197705042000122001
3. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP: 196612311993031018
4. Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si
NIP: 196010021992032001

Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Permata Sari

NIM : 07021381621142

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "**Objektifikasi Perempuan dalam Tindakan Catcalling (pandangan mahasiswi universitas sriwijaya fakultas ilmu sosial dan politik kampus bukit Palembang)**" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 / Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2022

Yang buat pernyataan,



Intan Permata Sari

NIM. 07021381621142

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Terus berjalan meskipun pelan, Terus mendaki meskipun lamban”

Kupersembahkan untaian kata ini kepada:

- ✓ **Ibu dan Bapak Tercinta**
- ✓ **Saudara-Saudara Tersayang**
- ✓ **Para Keponakan Tergemas**
- ✓ **Teman Terbaik**
- ✓ **Keluarga Besar (Saparudin & Suljama) serta Keluarga besar (Zainudin & Saidah)**
- ✓ **Almamater**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya Penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Objektifikasi Perempuan dalam Tindakan *Catcalling* (Pandangan Mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kampus Bukit Palembang Korban *Catcalling*)”, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) di program studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berupaya sebaik mungkin untuk menghasilkan sebuah tulisan yang sesuai dengan kaidah yang berlaku serta mudah dipahami oleh pembaca, namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan peneliti juga tidak memungkiri jika adanya kesalahan dalam penulisan, untuk itu peneliti menerima segala masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Alhamdulillah peneliti juga mampu melewati berbagai hambatan yang menjadi penghalang untuk menyelesaikan skripsi ini, hal ini juga tidak lepas dari bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak selama proses skripsi ini dibuat. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak dan orang-orang hebat di sekitar penulis, dengan segenap hati terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat yang diberikan oleh-Nya serta atas izin-Nya yang telah mempertemukan saya dengan orang-orang hebat selanjutnya,
2. Kedua orang tua ku Ayahanda Herwani Syafri dan Ibunda Siti Maryani, yang telah membimbing ku sejak aku lahir hingga saat ini dan seterusnya, yang telah memberikan aku cinta dan kasih sayang yang tak ternilai harganya, serta telah mendukung ku dalam keadaan apapun, Aku cinta kalian.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE, Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Kepala Jurusan Sosiologi periode terdahulu yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
7. Ibu Mery Yanti S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dengan memberikan arahan dan masukan selama proses perkuliahan berlangsung
9. Mba Gita Isyana Wulandari selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi.
10. Mba Safira Soraida, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan pada periode sebelumnya.
11. Seluruh dosen dalam prodi jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmu serta pengalaman belajar selama berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Mbak Ades dan Mbak Irma yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan.
13. Ketua dan seluruh Anggota Women's Crisis Center
14. Kepada seluruh Informan dalam penulisan skripsi ini yang ingin berbagi pengalaman serta sudut pandang mereka dalam menyikapi tindakan *catcalling* yang dapat peneliti gunakan sebagai informasi dalam penulisan skripsi ini.
15. Saudara ku Ayunda Deka Septriyani dan Kakanda Hendri Saputra, atas segala nasehat hidup, motivasi dan dukungan dari kalian adalah dorongan terbesar dalam hidupku untuk bisa sampai pada titik ini.
16. Untuk para keponakan Manis ku, Izyan Naufal Hakim, Farzana Sheza Eldriana, dan Khaira Zahratusyita Hakim, terimakasih sudah menjadi vitamin bagi Bubung, yang menjadi pengibur Bubung saat lelah dan capek,

menjadi partner khusik dan denang, sayang ponakan Bubung banyak-banyak.

17. Untuk Kakek dan Nenek ku yang tercinta, Kakek ku Alm Saparudin dan Nenek Suljama serta Almh Nenek Saidah. Untuk Alm Kakek Saparudin terimakasih atas momen dan petualangan berharga yang kita lewati bersama dan maaf tidak menepati janji kita untuk berfoto bersama ketika aku wisuda, untuk Nenek Suljama terimakasih atas dukungan pengertian Nenek untuk menunggu ku selesai skripsi ini, dan untuk Almh Nenek Saidah terimakasih telah memberikan motivasi diriku untuk menempuh pendidikan yang tinggi.
18. Untuk Teman-teman seperjuangan dan teman-teman terbaik ku, Siti, Wiwin, Reecha, Tita, Sarah, Ririn, Mba Dhea. Terima kasih telah menemani hari-hari bau kertas A4 dan terimakasih atas segala bantuan dalam penyelesaian skripsi ini,
19. Untuk teman-teman Kost Hj. Eli Angkatan Lapuk, terutama Wiwin, Nopeh, Ridut, Permana, dll. Yang telah membatu banyak dalam penyelesaian skripsi serta saling memotivasi agar cepet lulus hehehe.
20. Untuk Uwak, Alm. M Alwi Zainudin, sebagai motivator untuk urusan pendidikan dan perskripsian yang membingungkan ini, serta sebagai teman diskusi mengenai penerapan keilmuan yang saya dapatkan selama perkuliahan di desa kita tercinta.
21. Untuk para sepupu ku terkhusus untuk Capuk, Indut, dan Duwek yang sering menjadi tempat sasaran curhat dikala pusing menghadapi dunia perskripsian.
22. Serta semua Pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu, Terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis baik selama proses perkulihan maupun selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.
23. *Last but not least, I wanna thank to me. Thanks for finish your mission on this level, i know it's hard but you doing the best of your self. But don't forget to never quit in the next level of ours life games. Intan your gonna be next level.*

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah

membantu terselesaikannya skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sebagai koreksi atas kekuangan dan ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini, dengan harapan semoga penulis dapat memperbaiki tulisan ini menjadi lebih baik. Semoga Allah SWT selalu mengampuni dosa-dosa kita dan selalu melimpahkan rahmat dan ridhonya.

Wassalammualaikum Wr.Wb

Palembang, Maret 2022
Penulis,

Intan Permata Sari
NIM: 07021381621142

RINGKASAN

OBJEKTIFIKASI PEREMPUAN DALAM TINDAKAN *CATCALLING* (PANDANGAN MAHASISWI UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK KAMPUS BUKIT PALEMBANG KORBAN *CATCALLING*)

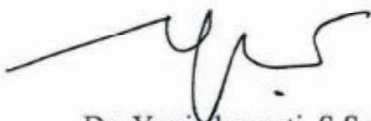
Oleh: *Intan Permata Sari*

Penelitian ini mengkaji tentang “Objektifikasi Perempuan dalam Tindakan *Catcalling* (Pandangan Mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Kampus Bukit Palembang Korban *Catcalling*)”. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai pandangan mahasiswa korban *catcalling* dalam menyikapi tindakan *catcalling* serta proses objektifikasi dalam tindakan *catcalling*. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif, penentuan informan secara *purposive*. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan konsep Objektifikasi Perempuan dari Federickson dan Robert. Hasil dari penelitian ini menunjukan adanya objektifikasi terhadap perempuan dalam tindakan *catcalling* yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, pada saat mengalami tindakan *Catcalling* mahasiswa merasa dirinya digunakan sebagai objek hiburan mengisi saat waktu luang pelaku, selalu diperhatikan dan diawasi baik bentuk tubuh dan tingkah laku mereka, dituntut untuk tampil cantik dan bersikap ramah terhadap pelaku, serta mendapatkan penilaian atas bentuk fisik dan tindakan mereka.

Kata Kunci: Objektifikasi, *Catcalling*, Pelecehan Seksual Verbal, *Street Harrasment*

Palembang, 2022
Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

OBJECTIFICATION OF WOMEN IN CATCALLING (VIEWS OF SRIWIJAYA UNIVERSITY STUDENTS, FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES, BUKIT PALEMBANG CAMPUS VICTIMS OF CATCALLING)

by: *Intan Permata Sari*

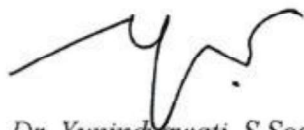
This study examines "Objectification of Women in Catcalling (Views of Sriwijaya University Students, Faculty of Social and Political Sciences, Bukit Palembang Campus Victims of Catcalling)". The issue in this study is how students who have been victims of catcalling respond to catcalling and how the objectification process works in catcalling. The research method used was descriptive qualitative, with informants chosen for a specific purpose. Techniques for collecting data include observation, interviews, and documentation. This study was analyzed using the concept of Women Objectification by Federickson and Robert. The results of this study indicate that there is objectification of women in catcalling that occurs among students of the Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University. At the time of the catcalling, the female students felt that they were being made the objects of a joke when the catcaller felt bored. They always watched and monitored their body shape and movements. They are pressured to be pretty and nice to catcallers, and they are criticized for their body features and expressions.

Keywords: Objectification, Catcalling, Verbal Sexual Harassment, Street Harrasment

Palembang, 2022

Approved by,

Advisor I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP. 197705042000122001

Head of Sociology
Department, Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran	17
2.2.1 Perempuan	17
2.2.2 Objektifikasi Perempuan	18
2.2.3 Pelecehan Seksual.....	19
2.2.4 Catcalling.....	23
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian	26

3.3	Strategi Penelitian.....	27
3.4	Fokus Penelitian	27
3.5	Jenis Sumber Data	27
3.6	Penentuan Informan.....	28
3.7	Peran Peneliti.....	29
3.8	Unit Analisis	29
3.9	Teknik Pengumpulan Data	30
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	31
3.11	Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		34
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1	Universitas Sriwijaya.....	34
4.1.2	Gambaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	35
4.2	Gambaran Umum Informan.....	36
4.2.1	Informan Utama.....	36
4.2.2	Informan Pendukung	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
5.1	Pandangan Mahasiswi Terhadap Tindakan <i>Catcalling</i>	43
5.1.1	Pengertian <i>Catcalling</i> Menurut Mahasiswi.....	45
5.1.2	Bentuk Tindakan <i>Catcalling</i> yang Dialami Oleh Mahasiswi ...	49
5.1.3	Pengaruh Tindakan <i>Catcalling</i> Terhadap Mahasiswi	55
5.2	Objektifikasi Perempuan Dalam Tindakan <i>Catcalling</i>	60
5.2.1	Objek Tontonan dan Hiburan	63
5.2.2	Selalu Merasa Diawasi	65
5.2.3	Dituntut sesuai standar laki-laki	66
5.2.4	Komentar Evaluatif.....	69
BAB VI PENUTUP		74
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN.....		79

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1	Persentase Bentuk Pelecehan Seksual di Indonesia	2
Tabel 1. 2	Mahasiswa Universitas Sriwijaya yang Mengalami Tindakan Catcalling.....	4
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2. 2	Cara Berpakaian Wanita Korban Pelecehan Seksual.....	22
Tabel 2. 3	Lokasi yang Paling Banyak Terjadi Pelecehan Seksual	22
Tabel 4. 1	Daftar Informan Utama Mahasiswi FISIP UNSRI Kampus Bukit Korban Catcalling	37
Tabel 5. 1	Bentuk Tindakan Catcalling yang Dialami Mahasiswi FISIP UNSRI Kampus Bukit Palembang.....	50
Tabel 5. 2	Bentuk Objektifikasi Perempuan Dalam Tindakan Catcalling	73

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 5. 1 Bagan Pandangan Mahasiswi Terhadap Catcalling	44
Gambar 5. 2 Objektivikasi Perempuan dalam Tindakan Catcalling.....	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Feminisme adalah suatu gerakan sosial, politik, gagasan, ataupun ideologi yang memperjuangkan hak dan kesetaraan gender dalam lingkup politik, ekonomi, pribadi dan sosial, yang dalam hal ini lebih ditekankan kepada kaum perempuan. Feminisme melihat kaum perempuan sering mengalami ketidakadilan di dalam masyarakat. Feminisme menilai masyarakat yang lebih memprioritaskan sudut pandang laki-laki (*male gaze*) sedangkan sudut pandang perempuan di nomor duakan (*sub-ordinant*). Hal tersebut juga menyebabkan timbulnya stereotip perempuan sebagai makhluk yang lemah dan menjadi objek yang tunduk dengan sudut pandang laki-laki. Untuk itu feminisme berupaya sebagai wadah aspirasi kaum aktivis yang membela kesetaraan gender dan memperjuangkan hak-hak khususnya kaum perempuan (Fakih, 1996).

Aktivis feminisme di Indonesia telah banyak melakukan upaya untuk untuk menyetarakan hak-hak kaum perempuan dan kaum laki-laki, setidaknya pergerakan awal feminisme di Indonesia tercatat adalah perjuangan R.A Kartini, yang berupaya memperjuangkan akses pendidikan perempuan pada masa kolonial Belanda, kisah ini dapat kita baca dalam buku "*Habislah Gelap Terbitlah Terang*", namun gerakan yang mengangkat isu feminisme secara langsung di mulai pada sekitar tahun antara 60-an hingga 70-an dan masih banyak lagi perjuangan perempuan Indonesia hingga kini dalam upaya memperjuangkan persamaan hak-hak antara laki-laki dan perempuan (Fakih, 2013). Pada masa sekarang banyak lahir komunitas dan aksi feminisme yang terus memperjuangkan hak-hak perempuan baik lembaga resmi seperti komnas perempuan, lembaga independen seperti Woman Crisis Center, ataupun melalui website dan media sosial seperti *Stop Street Harassment*, *@dearcallers.id*, dan *Holla Back!*

Salah satu perjuangan feminisme adalah berupaya untuk mencegah dan menumpas kekerasan terhadap perempuan. Perempuan yang mendapat stigma sebagai makhluk lemah seringkali menjadi sasaran dalam tindakan secara seksual. Kekerasan seksual sendiri memiliki beberapa macam, seperti tindakan

pemeriksaan, *genital mutilation*, prostitusi, pornografi, *molestation*, serta tindakan yang paling sering terjadi dan sering dianggap wajar di dalam masyarakat umum adalah tindak pelecehan seksual (Rokhmansyah, 2016) .

Menurut Fakih (2013) Pelecehan seksual dapat terbagi dalam dua bentuk yaitu fisik maupun verbal. Pelecehan seksual secara fisik adalah pelecehan yang dilakukan dengan menyentuh atau menyakiti bagian fisik terutama bagian-bagian bersifat seksual dan privat tanpa persetujuan pemilik tubuh. Sedangkan Pelecehan seksual secara verbal adalah tindak kejahatan seksual yang berupa ucapan bersifat seksual yang dapat memberikan dampak merendahkan, menyakiti ataupun membuat malu seseorang.

Pelecehan seksual verbal ini sering dijumpai pada tempat-tempat umum, jalanan, pasar dan lingkungan umum lainnya seperti yang dikutip dari BBC News Indonesia (17 Juni 2019) “*Pelecehan seksual di ruang publik: Mayoritas korban berhijab, bercelana panjang dan terjadi di siang bolong*”, yang merangkum survei yang dilakukan oleh koalisi yang terdiri dari Hollaback! Jakarta, perempuan, Lentera Sintas Indonesia, Perkumpulan Lintas Feminis Jakarta (JFDG), dan Change.org Indonesia yang mensurvei 62.000 orang warga Indonesia secara nasional pada akhir 2018.

Tabel 1. 1
Persentase Bentuk Pelecehan Seksual di Indonesia

No	Pelecehan Seksual	Jenis Tindakan	Persentase
1.	Verbal	komentar atas tubuh, siulan, diklakson, suara kecupan/atau ciuman, komentar rasis/seksis, komentar seksual, didekati terus.	60%
2.	Fisik	Di sentuh, dihadang, digesek, dikutit, diintip, difoto.	24%
3.	Visual	Main mata, gestur vulgar, dipertontonkan masturbasi, diperlihatkan kelamin.	15%

Sumber: data dari BBC News Indonesia “*Pelecehan seksual di ruang publik: Mayoritas korban berhijab, bercelana panjang dan terjadi di siang bolong*” (17 Juni 2019) yang diolah oleh penulis.

Dari sejumlah hasil survei diperoleh tiga bentuk pelecehan seksual yang paling sering dialami oleh korban, yang meliputi pelecehan seksual secara verbal, secara fisik, maupun dalam bentuk visual. Hasil survei ini juga menempatkan

pelecehan seksual dalam bentuk verbal merupakan pelecehan seksual paling sering terjadi, lebih tepatnya sekitar 37.200 atau lebih dari setengah responden yang mengikuti survei menyatakan pernah mengalami pelecehan seksual secara verbal. Hasil survei ini juga menggambarkan kemungkinan bahwa lebih dari setengah perempuan Indonesia pernah mengalami tindakan pelecehan seksual verbal.

Pelecehan seksual secara verbal juga sering dikaitkan dengan tindakan *Catcalling*. *Catcalling* merupakan salah satu bentuk dari pelecehan seksual secara verbal yang dilakukan untuk menarik perhatian lawan jenis dengan mengeluarkan perkataan atau suara misalnya siulan, jentikan jari, dan perkataan menggoda dan sebagainya yang terjadi di ruang publik atau di jalanan. *Catcalling* dapat dikategorikan sebagai pelecehan seksual secara verbal apabila tindakan tersebut bernada sensual dan mengarah pada orientasi seksual korban, yang menimbulkan perasaan tidak nyaman bagi korban.

Tindakan *Catcalling* seringkali membuat korban tidak nyaman di tempat publik, terutama pada kaum perempuan. Perempuan seakan dituntut untuk bersikap ramah dengan cara merespon tindakan *Catcalling* dengan alasan bahwa *Catcalling* hanya sekedar sapaan, Perempuan seakan menjadi tontonan dan hiburan yang dapat dikomentari mengenai bentuk tubuhnya. Tindakan *Catcalling* seakan mengobjektifikasi atau menjadikan perempuan sebagai “objek” (barang) tontonan dan hiburan yang dituntut tampil sempurna sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Catcalling dapat terjadi oleh siapa saja, baik usia, pekerjaan, bahkan dapat terjadi pada perempuan maupun laki-laki Sama seperti pelecehan seksual secara verbal lainnya *Catcalling* sering kali terjadi di kawasan jalanan umum, transportasi umum termasuk halte, dan bahkan lingkungan sekolah dan kampus. Dengan demikian dapat dimungkinkan *Catcalling* dapat terjadi pada mahasiswa. Mahasiswa menurut bahasa dapat diartikan sebagai seseorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa secara harfiah dapat diartikan sebagai orang-orang yang terpelajar, Mahasiswa merupakan bagian masyarakat yang telah dibekali kemampuan analisa dalam bidang keilmuannya masing-masing untuk melihat berbagai fenomena di masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kepekaan terhadap lingkungan masyarakatnya dan memiliki analisis yang kritis ketika melihat fenomena-fenomena di dalam masyarakat. Sebagai salah satu objek

sasaran tindakan *Catcalling*, dan memiliki sudut pandang serta kemampuan menganalisa fenomena dalam masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu memberikan gambaran sudut pandang mengenai objektifikasi perempuan (bagaimana perempuan dipandang sebagai objek) dalam tindakan *Catcalling*.

Peneliti melakukan observasi wawancara secara singkat dengan 26 mahasiswa Universitas Sriwijaya dari berbagai fakultas dan jurusan, serta 3 orang diantaranya adalah laki-laki. Setelah saya menjelaskan mengenai tindakan *Catcalling* dan memberikan pertanyaan singkat. Dari ke 29 informan memberikan keterangan pernah mengalami *Catcalling*. Bahkan beberapa dari mereka pernah mengalami hal tersebut di wilayah kampus. Kebanyakan informan terutama perempuan menganggap tindakan *Catcalling* sangat mengganggu dan membuat mereka risih berada di tempat umum dan jalanan.

Tabel 1. 2
Mahasiswa Universitas Sriwijaya yang Mengalami Tindakan Catcalling

NO	Jurusan	Korban Catcalling
1	Kedokteran Gigi	1
2	Teknologi Hasil Perikanan	1
3	Sosiologi	14
4	Sistem Informasi	1
5	Ilmu Tanah	1
6	Akuntansi	1
7	Teknologi Pertanian	1
8	Ilmu Administrasi Publik	1
9	Ilmu Komunikasi	1
10	Agroekoteknologi	4
11	Sastra	1
12	Teknik Informatika	1
13	Matematika	1
Jumlah		29

Sumber: data observasi peneliti

Dengan hasil observasi ini dapat diketahui bahwa dari 29 orang yang diwawancarai, semua informan pernah mengalami tindakan *Catcalling*. Bahkan 3

informan laki-laki juga pernah mengalami tindakan *Catcalling*. Hal ini juga menunjukkan bahwa bukan hanya perempuan yang mengalami *Catcalling* namun laki-laki juga dapat menjadi korban tindakan *Catcalling*.

Dari sekian banyak mahasiswa yang saya temui, hanya beberapa orang yang bersedia menjadi informan. Kebanyakan dari mereka adalah kaum perempuan yang merasa terganggu dengan tindakan *Catcalling*. Sedangkan kaum laki-laki hanya sedikit yang merasa peduli dan menganggap hal ini merupakan bahasan yang tidak penting. Hal ini juga menunjukkan dominasi kaum perempuan yang menjadi korban *Catcalling*, sehingga mereka lebih peka dan tertarik pada bahasan ini, sebagai bentuk kesertaan mereka dalam upaya perlawanan mereka terhadap tindakan *Catcalling*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pandangan Mahasiswi korban *Catcalling* dalam menyikapi tindakan *Catcalling*?
2. Bagaimana proses objektifikasi dalam tindakan *Catcalling*?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan sudut pandang Mahasiswa Universitas Sriwijaya dalam menyikapi tindakan *Catcalling* sebagai bentuk pelecehan seksual secara verbal dan bentuk objektifikasi perempuan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui sudut pandang Mahasiswi sebagai korban dalam menyikapi tindakan *Catcalling*.
2. Untuk mengetahui bagaimana *Catcalling* dapat dikategorikan sebagai bentuk objektifikasi perempuan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi ilmiah dalam kajian Ilmu Sosiologi terutama bagi mata kuliah Sosiologi Gender serta ilmu lainnya yang berkaitan dengan, feminisme, pemberdayaan perempuan dan upaya menangani pelecehan dan kekerasan seksual.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada masyarakat luas mengenai tindakan *Catcalling* selain sebagai bentuk pelecehan seksual secara verbal juga merupakan bentuk objektifikasi perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Bungin, Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Huberman, Miiles & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mosse, J. C. (2018). *Gender dan Pembangunan*. (H. Silawati, Penerj.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Rokhmansyah, Alfian (2016). *Pengantar Gender & Feminsme, Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Jurnal

- Artana, F. K. (2018). The Woman Objectification and Abjection In Hannah Kent's Burial Rites. *Jurnal Language Horizon*, Volume 06, Nomor 1. Universitas Negeri Surabaya.
- Benedicta, G. D. (2011). Dinamika Otonomi Tubuh Perempuan: Antara Kuasa dan Negosiasi Atas tubuh. *MASYARAKAT, Jurnal Sosiolog*, Volume 16 Nomor 2, Juli 2011. LabSosio Universitas Indonesia.
- Budiarti, Y. O. (2014). *Resistensi Dari Objektifikasi Terhadap Perempuan dalam Novel The Sinden Karya Halimah Munawir*. Universitas Diponegoro.
- Dewi, I. A. (2019). Catcalling: Candaan, Pujian atau Pelecehan Seksual. *Acta Comitas: Jurnal Hukum Kenotariatan*, Volume 4, Nomor 2, Agustus 2019. Universitas Udayana.
- Fedirickson, B. L. & Roberts T. (1997). Objectification Theory: Toward Understanding Women's Lived Experiences and Mental Health Risks. *Journal Of Psychology Of Women Quarterly*, Volume 21. Cambridge University.
- Harendza, dkk. (2018). Perancangan Kampanye Sosial "JAGOAN". *Jurnal DKV Adiwarna*, Volume 1, Nomor 12. Universitas Kristen Petra.

- Hermawan, Herry & R. E. Hamzah (2017). Objektivikasi Perempuan dalam Iklan Televisi: Analisis Lintas Budaya terhadap Iklan Parfum Axe yang Tayang di Televisi Indonesia dan Amerika. *Jurnal Kajian Media* , 1 (2), 166-176.
- Hidayat, Angeline & Setyanto Y. (2019). *Fenomena Catcalling sebagai Bentuk Pelecehan Seksual secara Verbal terhadap Perempuan di Jakarta, Volume 3, Nomor 2, Desember 2019*. Universitas Tarumanagara.
- Lahdji, R. F. (2015). Objektivikasi Perempuan dan Tubuh: Wacana Tubuh Perempuan dalam Lirik Lagu Dangdut Populer Tahun 2000-2013. *Jurnal LAKON* , Volume 4 Nomor 1. Universitas Airlangga
- Listyani, R. H. (2016). Tubuh Perempuan: Tubuh Sosial Sarat Makna. *Jurnal An-Nisa'* , Volume 9, Nomor 1, April 2016. Universitas Negeri Surabaya.
- Rahman, N. A. (2018). Pelecehan Seksual Verbal pada Mahasiswa Berjilbab (Studi tentang pemaknaan Pengalaman Pelecehan Seksual Verbal bagi Mahasiswa Berjilbab di Kota Surabaya). Universitas Airlangga.
- Putri, L. J. & Suardita I. K. (2019). *Tinjauan Yuridis Terhadap Perbuatan Catcalling (Pelecehan Verbal) di Indonesia*. Universitas Udayana
- Soedrajad, M. R. (2019). *Objektivikasi Perempuan dalam Masyarakat Jabodetabek: Studi Kasus Kekerasan Seksual di Jabodetabek*. Universitas Indonesia.

Bacaan Lainnya

BBC NEWS INDONESIA.(2019, Juli 17). *Pelecehan Seksual di Ruang Publik: Mayoritas Korban Berhijab, Bercelana Panjang dan Terjadi di Siang Bolong*. Dipetik Januari 03, 2020, dari BBC.COM: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49014401>.